

**PENGARUH METODE BERMAIN PUZZLE TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN CARDIOPULMONARY RESUSCITATION (CPR) PADA
SISWA SD NEGERI DINOYO 3 MALANG USIA 10-12 TAHUN**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan**



**Oleh :
Nikma Alfi Rosida
NIM. 125070200111004**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**PENGARUH METODE BERMAIN *PUZZLE* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN *CARDIOPULMONARY RESUSCITATION (CPR)* PADA
SISWA SD NEGERI DINOYO 3 MALANG USIA 10-12 TAHUN**

Oleh:

Nikma Alfi Rosida

NIM. 125070200111004

Telah diuji pada

Hari : Rabu

Tanggal : 20 April 2016

Dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I

Ns. Mukhamad Fathoni, S.Kep, MNS

NIP. 197802202005011002

Penguji II/Pembimbing I

Penguji III/Pembimbing II,

Ns. Ika Setyo Rini, S.Kep, M.Kep

NIP. 19810824 2015042001

Ns. Bintari Ratih Kusumaningrum, S.Kep, M.Kep

NIK. 20130486 04092001

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FKUB

Dr. Ahsan, S.Kp, M.Kes

NIP. 196408141984011001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Metode Bermain *Puzzle* Terhadap Tingkat Pengetahuan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) pada Siswa SD Negeri Dinoyo 3 Malang Usia 10-12 Tahun”

Ketertarikan penulis akan topik ini didasari oleh fakta masih rendahnya tingkat pengetahuan CPR pada orang awam menolong dan melakukan CPR. Padahal *bystander* CPR merupakan komponen yang paling penting dalam menyelamatkan korban henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan metode yang lebih mudah mempelajari tindakan CPR sehingga peran masyarakat sebagai *bystander* CPR juga akan meningkat.

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. Sri Andarini, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Dr. Ahsan, S.Kp, M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FKUB yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ns. Ika Setyo Rini, S.Kep. M.Kep sebagai pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dan selalu memberi motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat waktu.

4. Ns. Bintari Ratih Kusumaningrum, S.Kep, M. Kep. sebagai pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberi semangat serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
5. Ns. Mukhamad Fathoni, S.Kep, MNS sebagai tim penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulisan skripsi menjadi lebih baik.
6. Segenap anggota Tim Pengelola Tugas Akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yaitu Ns. Septi Dewi Rachmawati, S.Kep. MN dan Ns. Lilik Supriyati, S.Kep, M.Kep.
7. Yang tercinta dan paling tersayang ibunda Erma Suryani dan almarhum ayahanda Mukhammad Subagyo serta adik Lala dan adik Sulthon yang aku cintai dan yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan secara psikis, material dan spiritual.
8. Saudariku dan keluarga besar PSIK Reguler 2 2012 yang tercinta yang selalu membantu dan memberi dukungan waktu, tenaga, motivasi, dan do'a kepada penulis.
9. Semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Tugas Akhir ini nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan penyusun pada khususnya sebagaimana yang diharapkan. Amin.

Malang, April 2016

Penulis

ABSTRAK

Rosida, Nikma Alfie. 2016. **Pengaruh Metode Bermain Puzzle Terhadap Tingkat *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) Pada Siswa SD Negeri Dinoyo 3 Malang Usia 10-12 Tahun.** Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Ns. Ika Setyo Rini, S.Kep. M.Kep. (2) Ns. Bintari Ratih Kusumaningrum, S.Kep. M.Kep.

Jumlah prevalensi penderita henti jantung di Indonesia tiap tahunnya belum didapatkan data yang jelas, namun diperkirakan sekitar 10.000 penderita per tahun. Masyarakat sebagai *bystander* CPR berperan untuk melakukan CPR sebagai penanganan dasar pasien OHCA. Pemberian CPR oleh *bystander* dapat meningkatkan kelangsungan hidup 2-3 kali lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang tidak mendapatkan CPR. Edukasi CPR terhadap masyarakat awam termasuk usia sekolah menjadi sangat penting karena insiden OHCA yang tinggi dan angka kelangsungan hidup yang sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain *puzzle* terhadap tingkat pengetahuan *cardiopulmonary resuscitation* (CPR). Studi ini menggunakan *true experimental* dengan pendekatan *randomized control group pretest-posttest design*. Sampel dipilih dengan *simple random sampling* yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan total 50 responden. Variabel diukur menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang CPR. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS dan uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann-whitney*. Hasil uji *Wilcoxon* yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dimana $p\text{-value}=0,000$ ($\alpha<0.05$) dan hasil uji *mann-whitney* $p\text{-value}$ saat *pretest* yaitu $0.359>0.05$ dan saat *posttest* adalah $0.351>0.05$. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* menggunakan metode bermain *puzzle* dan metode seminar tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode bermain *puzzle* dan metode seminar. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar dapat meminimalkan faktor perancu dengan mengkondisikan kelas secara kondusif pada kedua kelompok.

Kata kunci :

Metode *puzzle*, *cardiopulmonary resuscitation* (CPR), henti jantung, tingkat pengetahuan CPR.

ABSTRACT

Rosida, Nikma Alfi. 2016. *Effect of Playing Puzzle Method Toward Increased Knowledge Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) in Elementary School Dinoyo 3 Malang Students Aged 10-12 Years*. Final Assignment, Nursing Program, Faculty of Madicine, Brawijaya University. Supervisor: 1) Ns. Ika Setyo Rini, S.Kep. M.Kep. (2) Ns. Bintari Ratih Kusumaningrum, S.Kep. M.Kep.

The prevalence of cardiac arrest each year in Indonesia have not obtained valid data, it was estimated about 10.000 per year. The general public as bystander-CPR had been doing CPR is basic emergency care that delays braind and cardiac death through reperfusion and resumption of oxygen supply after cardiac arrest. Bystander-CPR improved 2-3 times survival rate that compared the patient didn't get CPR. CPR education to the general include young people becomes very important because the incidence of OHCA was high. The study aimed to determine the effect of playing puzzle toward level of knowledge of *cardiopulmonary resuscitation (CPR)*. The study used a *true experimental approach randomized pretest-posttest control group design*. The sample were 50 respondents and selected by *simple random sampling* and divided into 2 groups: the intervention and the control group. The variables was measured by the level of knowledge of CPR's questionnaires. Data analysis was performed by using SPSS and used Wilcoxon and Mann-whitney test. Wilcoxon test had a significant $p\text{-value} = 0.000$ ($\alpha < 0.05$) and Mann-whitney test when pretest $= 0.359$ ($\alpha > 0.05$) and posttest $= 0.351$ ($\alpha > 0.05$). The conclution were significant differences between *pretest* and *posttest* using either of playing puzzle method and seminar method but no significant difference in the level of knowledge between two methods. It suggested can be minimize the confounding factors by conducive situation to both groups based on the result.

Keywords:

Cardiac arrest, cardiopulmonary resuscitation (CPR), playing puzzle, the level of knowledge of CPR.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Singkatan	xiii
Daftar Istilah	xv
Daftar Lampiran.....	xxii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademik	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan	9
2.1.1 Definisi pengetahuan	9

2.1.2	Tingkat Pengetahuan.....	9
2.1.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan. .	11
2.1.4	Cara Memperoleh Pengetahuan	13
2.1.5	Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	15
2.1.6	Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan	15
2.2	<i>Puzzle</i>	22
2.2.1	Pengertian <i>Puzzle</i>	22
2.2.2	Manfaat <i>Puzzle</i>	23
2.2.3	Jenis-jenis <i>Puzzle</i>	24
2.2.4	Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Puzzle</i>	27
2.2.5	<i>Puzzle</i> -CPR	28
2.3	<i>Cardiopulmonary Resuscitation (CPR)</i>	30
2.3.1	Definisi <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>	30
2.3.2	Indikasi <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>	31
2.3.3	Kontraindikasi <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>	31
2.3.4	<i>High-Quality CPR</i>	32
2.3.5	<i>Chain of Survival</i>	33
2.3.6	Prosedur <i>Out-of-Hospital CPR</i>	35
2.4	<i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> pada Siswa SD	44
2.4.1	Pandangan <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> pada Siswa SD	44
2.4.2	Penelitian <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> pada Siswa SD	46
2.4.3	<i>Hands-Only CPR</i>	49
2.4.2	Perbedaan CPR pada Tenaga Kesehatan dan Orang Awam	51

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1	Kerangka Konsep	53
-----	-----------------------	----

3.2 Hipotesis.....	54
--------------------	----

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian.....	55
4.2 Populasi dan Sampel.....	56
4.2.1 Populasi.....	56
4.2.2 Sampel	56
4.2.3 Teknik Sampling	57
4.3 Variabel Penelitian.....	58
4.3.1 Variabel <i>Independent</i> Penelitian	58
4.3.2 Variabel <i>Dependent</i> Penelitian.....	58
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	58
4.5 Instrumen Penelitian.....	58
4.5.1 Uji Validitas.....	59
4.5.2 Uji Reliabilitas	60
4.6 Definisi Operasional	62
4.7 Prosedur Penelitian	64
4.8 Alur Kerja	67
4.9 Analisis Data	68
4.9.1 Analisis Univariat	70
4.9.2 Analisis Bivariat	70
4.10 Etika Penelitian.....	72

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Analisa Univariat.....	75
5.1.1 Data Karakteristik Responden	75

5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	76
5.1.2 Tingkat Pengetahuan <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> pada Kelompok Intervensi	77
5.1.3 Tingkat Pengetahuan <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> pada Kelompok Kontrol	78
5.2 Analisa Bivariat.....	79
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Gambaran Umum Karakteristik Responden.....	81
6.2 Tingkat Pengetahuan <i>Cardiopulmonary Resuscitation Pretest-Posttest</i> pada Siswa Kelompok Intervensi	82
6.3 Tingkat Pengetahuan <i>Cardiopulmonary Resuscitation Pretest-Posttest</i> pada Siswa Kelompok Kontrol	85
6.4 Perbedaan Metode Bermain <i>Puzzle</i> terhadap Tingkat Pengetahuan <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> pada Siswa Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol	87
6.5 Implikasi Terhadap Keperawatan.....	90
6.6 Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB 7 PENUTUP	
7.1 Kesimpulan.....	92
7.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan CPR pada Tenaga Kesehatan dan Orang Awam yang Terlatih dan Tidak Terlatih	51
Tabel 2.1 Lanjutan Perbedaan CPR pada Tenaga Kesehatan dan Orang Awam yang Terlatih dan Tidak Terlatih.....	52
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	62
Tabel 5.1 Analisa Uji Wilcoxon Signed Ranks <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelompok Intervensi	79
Tabel 5.2 Analisa Uji Wilcoxon Signed Ranks <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelompok Kontrol	79
Tabel 5.3 Analisa Uji Mann-Whitney pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol	80

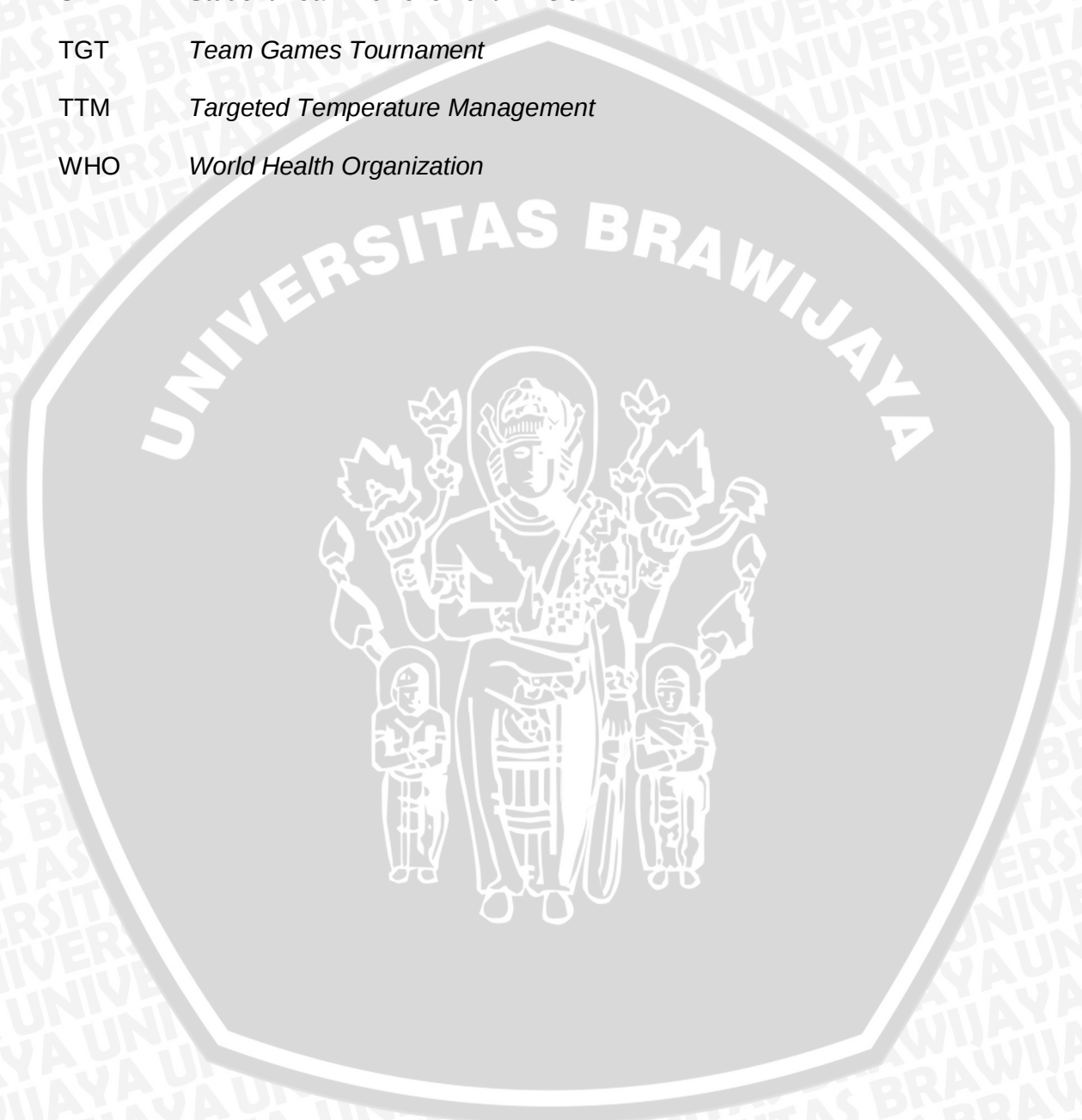
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh <i>Puzzle</i> -EKG	23
Gambar 2.2 Contoh <i>Spelling Puzzle</i>	25
Gambar 2.3 Contoh <i>Jigzaw Puzzle</i>	26
Gambar 2.4 Contoh <i>The letter(s) readiness puzzle</i>	26
Gambar 2.5 Contoh <i>The Thing Puzzle</i>	27
Gambar 2.6 Contoh <i>Crossword Puzzle</i>	27
Gambar 2.7 <i>Chain of Survival</i> IHCA	34
Gambar 2.8 <i>Chain of Survival</i> OHCA	35
Gambar 2.9 Letak Pemasangan AED	42
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	53
Gambar 4.1 Alur Kerja	66
Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	76
Gambar 5.3 Tingkat Pengetahuan <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> pada Kelompok Intervensi.....	77
Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> pada Kelompok Kontrol.....	78

DAFTAR SINGKATAN

ACLS	<i>Advanced Cardiopulmonary Life Support</i>
AED	<i>Automated External Defibrillator</i>
AHA	<i>American Heart Association</i>
ALS	<i>Advanced Life Support</i>
BVM	<i>Bag Valve Mask</i>
CA	<i>Cardiac Arrest</i>
C-A-B	<i>Circulation- Airway-Breathing</i>
CPR	<i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>
DNAR	<i>Do Not Attempt Resuscitation</i>
ED	<i>Emergency Departement</i>
EKG	<i>Electrokardiogram</i>
EMS	<i>Emergency Medical Service</i>
ERS	<i>Emergency Response System</i>
EWS	<i>Early Warning System</i>
GI	<i>Group Investigation</i>
ICU	<i>Intensive Care Unit</i>
IHCA	<i>In-Hospital Cardiac Arrest</i>
IM	<i>Intramuscular</i>
IN	<i>Intranasal</i>
MET	<i>Medical Emergency Team</i>
OHCA	<i>Out-of-Hospital Cardiac Arrest</i>
RJP	<i>Resusitasi Jantung Paru</i>
ROSC	<i>Return of Spontaneous Circulation</i>
RRT	<i>Rapid Response Team</i>

SCD	<i>Sudden Cardiac Death</i>
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
STAD	<i>Student Team Achievement Division</i>
TGT	<i>Team Games Tournament</i>
TTM	<i>Targeted Temperature Management</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>



DAFTAR ISTILAH

Advanced Cardiopulmonary Life Support (ACLS)

Tahap kelanjutan dari BLS (bantuan hidup dasar) dengan membuka jalan napas agar lebih adekuat, ventilasi yang cukup dan kerja jantung yang fungsional pada orang yang mengalami henti jantung.

Advanced Life Support (ALS)

Teknik yang lebih khusus untuk mendukung bernapasan dan sirkulasi selama melakukan CPR sehingga aliran jantung dapat kembali.

Apnea

Henti napas atau tidak bernapas.

Atrial fibrilasi

Kondisi dimana ruang atas jantung (atrium) berdenyut terlalu cepat dan kacau. Fibrilasi atrium yang tidak terdeteksi untuk waktu yang lama dapat berkomplikasi berupa stroke dan serangan jantung.

Automated External Defibrillator (AED)

Alat yang berfungsi untuk mengejutkan jantung dengan aliran listrik singkat yang didesain untuk beroperasi secara otomatis sehingga dapat digunakan oleh orang yang tidak mempunyai dasar pelatihan medis pertolongan kedaruratan jantung.

Bag Valve Mask (BVM)

Alat yang membantu oksigenasi dan ventilasi sehingga aliran udara ke paru-paru lebih maksimal.

Bystander CPR

Orang yang pertama kali menemui kejadian henti jantung mempunyai yang memberikan upaya CPR

Cardiac Arrest (CA)

Cardiac arrest (CA) atau henti jantung merupakan suatu kondisi dimana kerja jantung tiba-tiba terhenti karena sistem listrik jantung yang tidak berfungsi sehingga kerja jantung untuk memompa darah tidak berfungsi dan dapat mengakibatkan kematian dalam waktu yang singkat

Cardiopulmonary Resuscitation (CPR)

Cardiopulmonary resuscitation (CPR) atau resusitasi jantung paru (RJP) adalah merupakan suatu tindakan darurat sebagai suatu usaha untuk mengembalikan keadaan napas dan/atau henti jantung kembali ke fungsi optimal, guna mencegah kematian biologis dan dapat meningkatkan kelangsungan hidup pasien henti jantung.

Chest recoil

Memberikan kesempatan dada kembali mengembang sempurna agar jantung memiliki kesempatan untuk meregang setelah dilakukan kompresi.

Defibrilasi

Penghentian fibrilasi pada ruang jantung (atrium atau ventrikel) dengan menggunakan syok listrik.

Defibrillator

Alat elektronik yang digunakan untuk mengejutkan jantung yang mengalami atrium fibrilasi atau ventrikel fibrilasi dengan mengalirkan listrik singkat ke jantung.

Dekapitasi

Pemotongan kepala.

Dekomposisi

Terpisahnya bagian anggota badan.

Dispatcher

Orang yang bertanggungjawab menerima dan mengirim pesan yang valid dan terpercaya mengenai melacak lokasi kendaraan dan mencatat dan memberikan informasi yang penting

Do Not Attempt Resuscitation (DNAR)

Keputusan untuk tidak memberikan CPR pada henti jantung.

Early Warning System (EWS)

Sistem peringatan dini yang berfungsi untuk memberikan peringatan untuk pasien jika mengalami henti jantung.

Elektrokardiografi

Perekaman gambar potensial listrik yang disebabkan karena kegiatan listrik jantung dan dapat dideteksi pada permukaan tubuh.

Emergency Medical Service (EMS)

Tipe pelayanan kesehatan untuk menyediakan perawatan medis akut di luar rumah sakit, transportasi pasien untuk perawatan definitif dan melakukan rujukan untuk pasien yang mengalami kecelakaan ke rumah sakit yang terdekat. Contoh EMS adalah ambulan.

Emergency Response System (ERS)

Sistem alarm yang didesain untuk adanya tanda-tanda bahaya untuk merespon kejadian yang tak terduga dan berbahaya untuk diberikan usaha untuk mencegah terjadinya dampak pada orang atau lingkungan sekitar.

Endotracheal tube

Kateter yang dimasukkan ke dalam trakea melalui mulut atau hidung g untuk memelihara jalan napas agar tetap paten dan untuk memastikan pertukaran oksigen dan karbon dioksida berjalan adekuat.

Gasping

Pola napas yang dilakukan melalui mulut (napas terengah-engah)

Hand-only CPR

Tindakan CPR yang dilakukan tanpa memberikan ventilasi *mouth to mouth* sehingga hanya melakukan kompresi CPR.

High-quality CPR

Tindakan pemberian resusitasi jantung paru dengan memenuhi syarat-syarat resusitasi dengan kualitas yang paling maksimal.

In Hospital Cardiac Arrest (IHCA)

Kejadian henti jantung yang terjadi di dalam rumah sakit

Intramuscular

Pemberian obat dengan cara memasukkan obat ke jaringan otot dengan menggunakan suntikan.

Intranasal

Pemberian obat dengan cara memasukkannya melalui hidung.

Iskemia

Kekurangan pasokan darah pada suatu bagian tubuh.

Kompresi

Melakukan penekanan/pijatan

Kontraindikasi

Kondisi yang tidak boleh diberikan suatu tindakan tertentu

Lay rescuer

Penolong dari masyarakat umum

Manikin

Model untuk menggambarkan bentuk tubuh dan anatomi tubuh sebagai alat latihan tindakan kesehatan.

Medical Emergency Team (MET)

Sistem respon cepat yang berfungsi untuk memberikan bantuan darurat atau saran yang sesuai untuk kondisi pasien yang memperburuk.

Mouth to mouth

Merupakan salah satu cara memberikan ventilasi melalui mulut ke mulut.

Naloxone

Naloxone merupakan obat golongan antagonis opioid yang dapat mencegah efek opioid seperti depresi pernapasan, sedasi dan hipotensi. Obat yang diberikan dengan cara disemprotkan melalui hidung atau disuntikkan melalui intramuskular Naloxone dapat diberikan oleh tenaga kesehatan atau masyarakat awam pada orang yang memiliki gejala reaksi overdosis opioid.

Out-of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA)

Kejadian henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit seperti di rumah, di kantor, di sekolah, tempat umum dan lain-lain.

Rapid Response Team (RRT)

Tim layanan kesehatan yang merespon pasien dirawat di rumah sakit dengan gejala klinis untuk mencegah henti napas atau henti jantung.

Reperfusi

Kembalinya aliran darah ke organ atau jaringan.

Rescue breathing

Teknik yang digunakan untuk meresusitasi seseorang dengan henti napas dengan cara meniupkan udara ke paru-paru melalui *mouth to mouth* atau *mouth to nose*.

Rescuer

Seseorang yang menolong orang dari kondisi yang berbahaya atau merugikan.

Respirasi

Pernapasan

Return of Spontaneous Circulation (ROSC)

Kondisi dimulainya kembali aktivitas jantung dengan upaya pernapasan yang signifikan setelah serangan jantung. Tanda-tanda ROSC termasuk bernapas, bergerak dan teraba nadi atau tekanan darah terukur. CPR dan defibrilasi dapat meningkatkan peluang ROSC.

Rigormortis

Salah satu tanda dikenali kematian, disebabkan oleh perubahan kimia dalam otot setelah kematian, menyebabkan anggota badan menjadi kaku. Rigormortis terjadi 3-4 jam setelah kematian.

Sudden Cardiac Death (SCD)

Akibat apabila henti jantung yang tidak tertangani dapat menyebabkan kematian yang berlangsung tiba-tiba

Survival rate

Kelangsungan hidup pasien henti jantung

Targeted Temperature Management (TTM)

Managemen untuk mencegah agar suhu pasien tidak mengalami hipotermi atau hipertermi pada fase *Post Cardiac Arrest* yaitu 32-36°C baik pada dewasa atau anak yang dipertahankan secara konstan minimal dalam waktu 24 jam.

Tunagrahita

Keadaan keterbelakangan mental, keadaan ini dikenal juga retardasi mental. Anak tunagrahita memiliki IQ di bawah rata-rata anak normal pada umumnya, sehingga menyebabkan fungsi kecerdasan dan intelektual terganggu yang menyebabkan muncul permasalahan pada masa perkembangannya.

Ventilasi

Peristiwa masuk dan keluarnya udara ke paru-paru.

Ventrikel fibrilasi

adalah kontraksi sangat cepat yang tidak beraturan pada ruang bawah jantung (ventrikel).

Ventrikel takikardi

Ventrikel takikardi adalah denyut jantung yang cepat yang dimulai dari ruang bawah jantung (ventrikel). Denyut jantung yang cepat tidak memungkinkan cukup waktu bagi jantung untuk terisi sebelum berkontraksi sehingga aliran darah ke seluruh tubuh terganggu.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pengantar Keaslian Tulisan	100
Lampiran 2 Penjelasan untuk Mengikuti Penelitian	101
Lampiran 3 Surat Persetujuan Menjadi Responden (Subjek Penelitian) .	103
Lampiran 4 Kisi-kisi Kueisioner dan Materi <i>Puzzle</i>	104
Lampiran 5 Kueisioner Penelitian Tugas Akhir.....	107
Lampiran 6 Desain <i>Puzzle</i> -CPR	113
Lampiran 7 Materi <i>Power Point</i>	115
Lampiran 8 Satuan Acara Penyuluhan	117
Lampiran 9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	121
Lampiran 10 Uji Wilcoxon Signed Ranks	123
Lampiran 11 Uji Mann-Whitney.....	124
Lampiran 12 Dokumentasi penelitian.....	125
Lampiran 13 Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	129
Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Validitas.....	130
Lampiran 15 Surat Rekomendasi Diknas Pendidikan	131
Lampiran 16 Surat Ijin Penelitian	132
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	133
Lampiran 18 Curriculum Vitae.....	134